

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

# Tahun Depan, Tarif Terintegrasi

## Berubah, Ongkos MRT Rp 8.500 Salah

JAKARTA – Setelah tarif moda raya terpadu (MRT) Jakarta disepakati, Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta akan menetapkan tarif terintegrasi. Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengatakan, tarif terintegrasi merupakan upaya untuk mengembalikan pengguna kendaraan pribadi ke angkutan umum.

Tarif terintegrasi tersebut, menurut Anies, merupakan bagian dari program Jak Lingko. "Tarifnya terintegrasi baru tahun depan. Kan angkutan masalahnya baru terintegrasi," ujar Anies di Jakarta, Selasa (26/3).

Anies menyebutkan, moda transportasi masal yang terintegrasi di antaranya light rail transit (LRT), MRT, dan bus Transjakarta. Untuk menetapkan tarif terintegrasi, dikatakan Anies, pihaknya akan membentuk joint venture tiga BUMD; PT LRT, PT MRT, dan PT Transjakarta. "Joint venture ini nanti yang mengelola subsidi transportasi tiap tahun yang dikucurkan dari APBD DKI Jakarta," katanya.

Sedangkan Damantoro dari Dewan Transportasi Kota Jakarta (DTKJ) menyampaikan usulan tarif terintegrasi sebesar Rp 12 ribu untuk MRT Jakarta dan Rp 10.800 untuk LRT Jakarta. Ia menginginkan, tarif terintegrasi tersebut perlu untuk dibahas. "Usulan tarif dari DTKJ terintegrasi," katanya.

Beberapa kebijakan untuk mendukung moda transportasi terintegrasi diterapkan pada MRT Jakarta. Direktur Utama PT MRT Jakarta William Sabandar mengatakan, ada tiga kebijakan yang diterapkan PT MRT Jakarta. Yakni, kebijakan park and ride, park and ride terjauh 2 km dari stasiun, dan plasa transit.

"Kita siapkan tarif murah di park and ride, hanya Rp 5 ribu untuk 1 hari. Feeder untuk park and ride terjauh 2 km dari stasiun dan drop off, dan pick up untuk ojek online," ungkapnya.

Park and ride ada di Stasiun Lebak Bulus. Lahan seluas 8 ribu meter persegi tersebut merupakan lahan eks milik Polri. Park and ride tersebut sejak Sabtu (24/3) sudah beroperasi. "Pemasangan rambu dan pengaspalan sudah kami lakukan sejak awal Maret lalu," ujar Koordinator Park And Ride Stasiun MRT Lebak Bulus Budi Harto.

Budi mengatakan, jam operasional park and ride dibuka dari pukul 05.30 WIB hingga pukul 22.00 WIB. Sedikitnya ada 12 petugas disiagakan pada pintu masuk dan pintu keluar park and ride. "Ada 1 pintu masuk untuk mobil dan 2 pintu untuk sepeda motor," bebernya.

Sementara itu, tarif MRT yang diketok saat rapat gabungan pada Senin (25/3) mengalami perubahan. Seperti diberitakan sebelumnya, setelah melalui pembahasan di DPRD

DKI Jakarta beberapa waktu, Senin (25/3) diputuskan angka tarif MRT dikunci Rp 8.500. Sedangkan light rail transit (LRT) Jakarta rute Velodrome, Rawamangun-Kelapa Gading diputuskan Rp 5 ribu. Tarif MRT fase 1 tersebut berlaku untuk jarak terjauh, yakni Bundaran HI ke Lebak Bulus dan sebaliknya.

Keputusan tersebut diambil dalam rapat gabungan yang dipimpin oleh Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetyo Edi Marsudi. Hadir pada rapat tersebut Sekretaris Daerah (Sekda) Saefulah, masing-masing pimpinan fraksi, direktur PT MRT Jakarta, direktur PT LRT Jakarta, dan para stakeholder lainnya.

Namun, akhirnya, Kepala DPRD DKI Jakarta Prasetyo Edi dan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan sepakat tarif MRT Jakarta sesuai jarak perjalanan. Kesepakatan tersebut diperoleh setelah Anies Baswedan menyambangi gedung DPRD DKI untuk melakukan lobi.

Anies Baswedan mengatakan, hasil dari pembahasan di ruang ketua DPRD, perhitungan tarif MRT Jakarta sesuai jumlah stasiun yang dilalui. Anies menuturkan, telah membuat tabel tarif MRT Jakarta tersebut. "Alhamdulillah kita sudah sepakati. Harga tarif MRT Jakarta sesuai tabel, perhitungannya sesuai stasiun yang dilalui," ujar Anies di Jakarta, Selasa (26/3).

Mantan menteri pendidikan dan kebudayaan tersebut menyebutkan, tarif MRT Jakarta dimulai dari Rp 3 ribu untuk stasiun yang sama. Kemudian, tiap kilometer ditambah Rp 1.000. Tarif terjauh dalam tabel yakni Rp 14 ribu dari Stasiun Lebak Bulus ke stasiun Bundaran HI.

Tabel tarif MRT Jakarta tersebut, menurut Anies, akan segera disosialisasikan sebelum

MRT beroperasi pada 1 April mendatang. "Kita akan segera umumkan tabel tarif MRT Jakarta ini," ucap Anies.

Menurut Anies, harga tarif MRT Jakarta akan ditetapkan melalui Keputusan Gubernur (Kepgub). Kepgub tersebut saat ini masih pada tahap pembahasan. Anies menambahkan, tarif MRT Jakarta tidak flat. Jadi tarif MRT Jakarta tidak satu harga. "Jadi kesepakatan ini, tarif MRT sesuai dengan stasiun yang dilalui. Ada tabel tarifnya, jadi tarif ditentukan dari mana pengguna naik dan akan turun," terangnya.

Anies menjelaskan, penetapan tarif MRT Jakarta menjadi rujukan tarif dalam jangka panjang. Pasalnya pengembangan fasilitas transportasi umum membutuhkan investasi dalam jangka panjang. "Kita contohkan tarif bus Transjakarta Rp 3.500 flat. Itu sejak 2004. Sampai sekarang 15 tahun tidak berubah. Tapi kalau kita bicara biaya terus berubah," ungkapnya.

Sedangkan Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetyo Edi Marsudi mengatakan, penetapan tarif MRT sebesar Rp 8.500 pada rapat gabungan yang ia pimpin pada Senin (25/3) hanya salah paham. Ia hanya menilai usulan tarif MRT Jakarta dari Rp 3 ribu hingga Rp 14 ribu. "Jadi ambil tengahnya, kemudian kita tetapkan tarif MRT Rp 8.500. Penyampaian kemarin juga salah," katanya.

Sebelumnya Pemprov DKI mengusulkan tarif MRT yakni rata-rata Rp 10 ribu dan tarif LRT Jakarta Rp 6 ribu. Dengan tarif MRT Jakarta sebesar Rp 10 ribu, maka subsidi yang digelontorkan per penumpang sebesar Rp 21.659 dengan total APBD yang dibutuhkan Rp 572 miliar. Sementara untuk LRT, tarif Rp 6 ribu akan menghasilkan subsidi Rp 35.655 per penumpang dengan kebutuhan APBD Rp 327 miliar per tahun.

Terkait tarif LRT, Direktur



Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## Tahun Depan, Tarif Terintegrasi

PT LRT Jakarta Allan Tandiono mengatakan, menunggu keputusan gubernur. Karena, setelah diketok palu oleh dewan, tarif LRT akan dikeluarkan melalui Kepgub. "Kita tunggu Kepgubnya. Karena harus ada itu," ucapnya.

Ia mengatakan, secara keseluruhan LRT Jakarta siap dioperasikan komersial pada awal April. LRT Jakarta telah mengantongi sertifikasi, perizinan hingga akhir Maret. Ia menambahkan, untuk menjaga pelayanan kepada masyarakat, pihaknya memberlakukan sertifikasi untuk masinis, pemeriksa sarana dan prasarana dan perawat prasarana. "Kita semua siap beroperasi, target kami pada akhir Maret ini," katanya.

Sedangkan pengamat transportasi Jakarta, Aditya Dwi Lakshana mengatakan, agar masyarakat mau memakai MRT, dari ujung ke ujung (Lebak Bulus - Bundaran HI) tarifnya Rp 14.000, masih terlalu tinggi. "Jika dibuat tarif tunggal Rp 10.000. Itu belum terintegrasi antarmoda transportasi ya,"

katanya. Dia berpendapat, Rp 14.000, jika naik motor, nominal tersebut bisa untuk 2 hari.

Kemudian, jika naik busway dari Ciputat ke Bundaran HI, tarifnya Rp 3.500. Atau naik S 21 Lebak Bulus - Tosari. Memang, diakuinya, naik MRT itu nyaman, tetapi jika dibandingkan dengan tarif busway, maka tarif MRT berlipat-lipat.

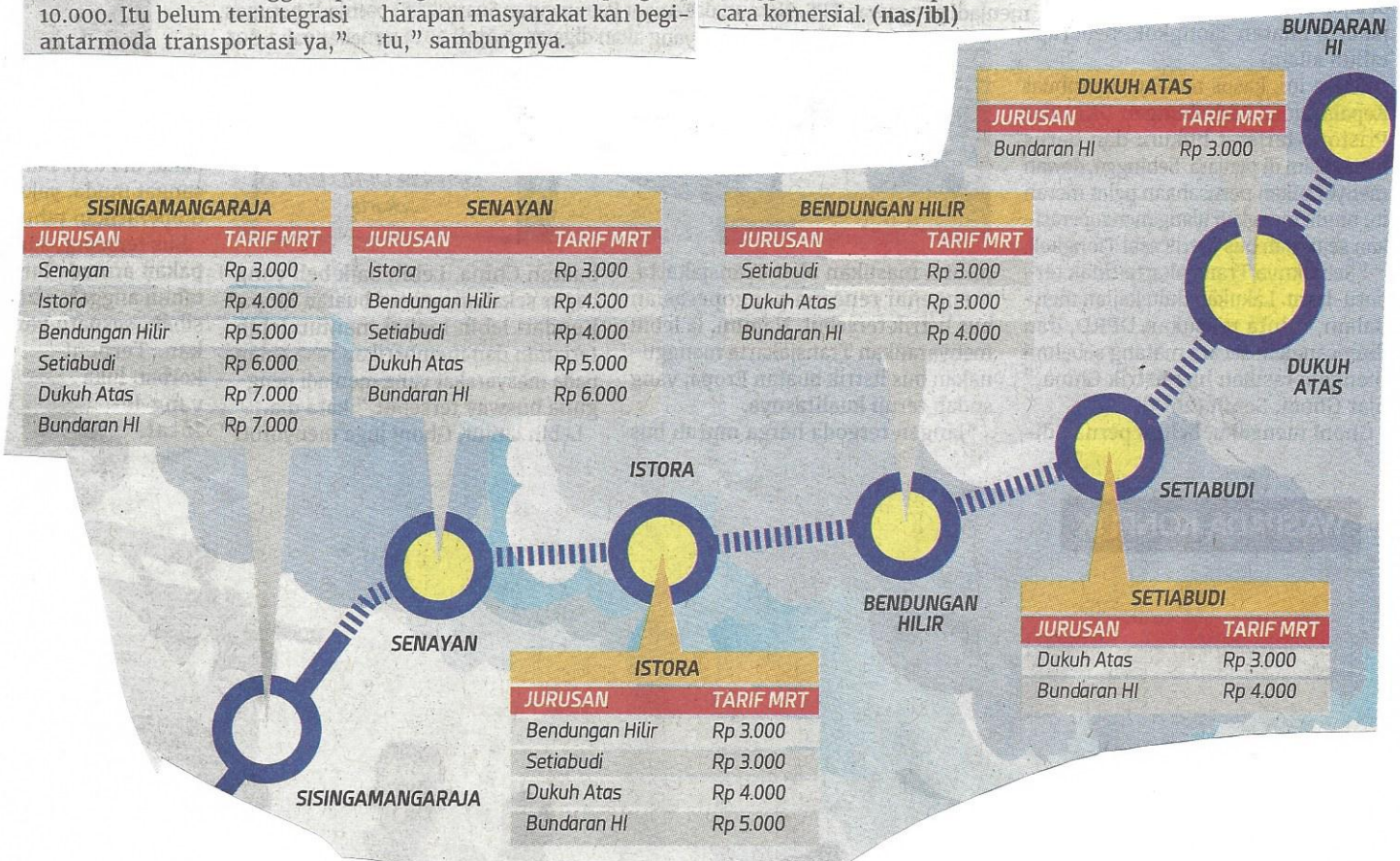
Padahal harapannya, masyarakat didorong untuk naik transportasi publik. Jadi, dilematisnya jika tarif rendah, beban APBD menanggung subsidi juga besar.

Ditambahkan, jangan berbicara keuntungan atau benefit dahulu. Katakan dalam 1 tahun yang menggunakannya sudah lebih. Kalau mau, itu bisa dinaikkan. "Tetapi ini kan untuk kemanfaatan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta untuk mengurangi polusi tanpa kendaraan pribadi," ungkapnya. "Sehingga, tingkat konsumsi energi dapat berkurang, ekonomi bisa terpangkas, harapan masyarakat kan begitu," sambungnya.

Dengan demikian, tahun awal tetap berikan tarif subsidi, kalau bisa digratiskan terlebih dahulu. Kemudian pada tahun kedua dievaluasi, apakah nantinya dinaikkan tarifnya, diintegrasikan ke moda transportasi lainnya. "Dapat berganti moda dengan tarif tunggal, Jak Lingko sudah seperti itu. Ganti transportasi tetap bayar Rp 5.000," katanya.

Penumpang MRT, Dea, 37, angkat bicara mengenai tarif MRT. Yang pasti harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat pengguna MRT. Jadi dia berharap tarif jangan terlalu mahal dan justru malah membebani masyarakat. "Ya kalau bisa di bawah Rp 10 ribu, jangan mahal juga karena jaraknya tidak terlalu jauh juga ya," harapnya.

Sekadar diketahui. Saat ini MRT masih beroperasi gratis hingga 31 Maret. Baru mulai 1 April 2019, MRT fase 1 yang diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada Minggu (24/3) itu beroperasi secara komersial. (nas/ibl)





Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

# Tahun Depan, Tarif Terintegrasi

